



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 06 Februari 2020

Halaman: 2

Jika Hanya Diusir Akan Balik Lagi

JOGJA, Radar Jogja – Setelah sebulan kawasan Malioboro tanpa petugas penjaga keamanan dan ketertiban, Jogoboro, per 1 Februari sebanyak 110 petugas kembali bertugas. Keberadaan Jogoboro dan juga petugas kebersihan, mengurangi pelanggaran di Malioboro.

Pantauan *Radar Jogja*, kemarin (5/2) para petugas nampak berjaga di pedestrian lengkap dengan seragam dan atributnya. Ada yang nampak, menghalau kendaraan yang berhenti sembarangan di tempat dilarang berhenti. Pun ada yang berjaga-jaga di pinggir pedestrian untuk memantau adanya pelanggaran lain.

Kembalinya para petugas itu disambut baik oleh anggota paguyuban pedagang kaki lima (PKL) Malioboro. Anggota yang tidak berkenan namanya dikorbankan tersebut mengatakan, seperti melihat Malioboro kembali setelah adanya Jogoboro. Suasana kawasan itu menjadi aman dan nyaman.

"Nyaman ada Jogoboro terus terang. Karena keamanan ada yang mengatasi kalau ada pelanggaran," ungkapnya.

Sebelumnya, diceritakan pedagang yang sudah berjualan selama 25 tahun di sana Malioboro etengah ruwet. Dia mencontohkan pengemis liar yang secara mendadak seperti di gabur masuk ke kawasan Malioboro. "Pengamen banyak yang masuk dan setengah maksa. Harus ngasih gitu, tapi sekarang sudah berku-

rang," ujar pria 50 tahun itu.

Salah seorang anggota Jogoboro Candra Wahyu Wibowo mengatakan masih banyak pelanggaran di Malioboro. Mayoritas dari pedagang asongan liar yang menembus pedestrian. "Walaupun baru satu bulan (tanpa Jogoboro). Kami merasakan seperti mulai dari nol karena banyak pelanggaran," kata Candra. "Kemarin (hari pertama) empat regu petugas langsung diterjunkan untuk penertiban. Karena banyak sekali pekerjaan," lanjutnya.

Meski sudah kembali bertugas, kewenangan Jogoboro hanya sebatas menegur dan menghalau pelaku pelanggaran. Sekiranya tidak ada yang ingin ditertibkan penindakan dilempar tugaskan kepada Satpol PP Kota Jogja. "Ada satu dua kemarin yang ditindak, karena enggak mau ditertibkan," bebernya.

Menurut dia, tugas Jogoboro yang mengawasi keamanan Malioboro selama 24 jam, perlu adanya payung hukum yang melindungi untuk menindak. "Kalau payung hukum enggak ada, kami juga cuma disepelekan cuma dikasih peringatan dan ditegur. Ya kalau cuma diusir mereka kembali lagi," tuturnya.

Sebab dia menyebut, tugas Jogoboro juga mencakup semua aspek. Tugasnya seperti satpol pp, dishub, hingga polantas. "Di cekungan ada motor atau mobil kami yang menghalau, ada yang menimbulkan kemacetan kami juga," imbuhnya. (wia/prg/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005